

MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ KELAS KHUSUS DALAM PENINGKATAN MINAT HAFAL QUR'AN DI MA'HAD INSAN CENDEKIA MANDIRI BOARDING SCHOOL

Hikmat Handia Miharja¹, Suyadi²
STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
email : Miharjahandia@gmail.com¹, dosenstainim@gmail.com

Abstract: Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan Program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an di ma'had insan cendekia mandiri boarding school sidoarjo berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bentuk metode serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz dalam peningkatan minat hafal Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dikumpulkan menggunakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam mengelola program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an di ICMBS, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bentuk metode, serta faktor pendukung dan penghambat proram tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini berjalan dengan baik. baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz kelas khusus ini yaitu metode ILHAM dan metode Talaqqi. Faktor pendukung meliputi kenyamanan, dukungan dari orang tua, ustadz, dan pengurus program tahfidz, serta faktor kesehatan dan motivasi kepada santri. Sedangkan faktor penghambat meliputi kedisiplinan mengatur waktu, keterbatasan pengetahuan, kurangnya ketaatan santri, masalah interpersonal, kecepatan melupakan hafalan, dan sikap malas santri. Adapun hasil dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat hafal qur'an santri meningkatnya para pendaftar masuk ke kelas khusus dan para santri kelas khusus rata rata telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *Manajemen Pengelolaan, Program Tahfidz, Minat Hafal Qur'an*

PENDAHULUAN

Kitab suci umat islam adalah Al qur'an yang mana Al qur'an ini adalah kitab yang paling mulia diantara kitab yang lain. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Rasulullah secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat jibril yang bernilai mukjizat, Al qur'an ini diriwayatkan kepada umat muslim dengan *mutawatir*, dimulai dari surat *Al fatihah* sampai dengan surat *An-naas*. Diantara keistimewaan Al quran adalah Al qur'an itu mudah diingat, dihafalkan, dan mudah dipahami sebagaimana firman Allah dalam Al quran surat

Al qamar :17 yang artinya : *Dan sungguh telah kami mudahkan Al qur'an untuk diingat, maka apakah ada yang memperhatikan?*¹

Dalam penelitian La Ode Ilman dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan sarana untuk merangsang otak seperti sistem halaqah. karena semua siswa akan bersaing dengan yang lain. Dengan demikian bisa saling memotivasi dan menguatkan untuk mendapatkan target yang ditetapkan. Menerapkan belajar kelompok dapat menjadikan siswa memiliki keterampilan dalam berpikir, keterampilan interpersonal, dan keterampilan kontemplatif, yang diperoleh saat orang tersebut membaca atau melakukan hafalan Al-Qur'an.²

Maka dari itu menghafal Al Qur'an sangat perlu diterapkan pada siswa sejak awal sebagai dasar agar siswa mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebagai manusia qurani. Dalam sejarahnya sejak masa pewahyuan sampai sekarang, Al-Qur'an selalu dibaca umat Islam setiap hari, kenyataan ini membuktikan tercapainya tujuan penamaan Al-Qur'an.³

Belakangan ini program tahfidz qur'an dilembaga pendidikan islam menjadi sebuah program yang sangat disorot dan populer. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pesantren, *boarding school*, bahkan sekolah sekolah terpadu yang membuat program unggulan tahfidz Al qur'an. Tiap lembaga mensyiarkan program tahfidz nya dengan model dan metode yang berbeda beda. Akan tetapi pada intinya sama mencetak generasi para penghafal qur'an.

Program tahfidz saat ini menjadi bagian yang sangat penting dan perlu untuk diperhatikan, pembelajaran tahfidz bukan sekedar kegiatan menghafal dan menyeter hafalan qur'an saja, namun disana ada hal lain yang harus dimanajemen agar tujuan dari program tahfidz tersebut benar benar memberikan hasil yang terbaik dan maksimal.

lembaga Insan Cendekia Mandiri Boading School adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Yatim Mandiri yang terletak di Sidoarjo. lembaga ini didirikan pada tahun 2012 dengan konsep *boarding school*. lembaga ini menerapkan kurikulum nasional dan diperkaya dengan materi-materi *diniyah* yang menekankan terbentuknya karakter santri yang beraqidah *salimah*, beribadah *sholihah* dan *berakhlaqul karimah*. Salah satu program unggulan di lembaga ini adalah Program tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul qur'an ini memiliki tujuan untuk menciptakan generasi *hafidzul Qur'an*, yaitu generasi yang menjaga dan mencintai Al-Qur'an serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz di ma'had ICMBS ini memiliki dua kelas yaitu kelas reguler (kelas umum) dan kelas khusus dimana tiap kelas berbeda beda target yang ditentukan. Dimana Kelas reguler memiliki target dua juz tiap angkatan dalam satu tahun, sedangkan kelas khusus

¹ Terjemah Qs. Al Qamar : 17 juz 27

² Rr Eko Susetyarini dkk. "Lesson Study for Learning Community in Teaching Human Body Skeleton Material in Muhammadiyah & Junior High School Batu, 2019, 286

³ Ibnu Manzur, *Lisan al „Arab, Dar Al Hadits*, (Cairo 2009 M/ 1423 H),.283

memiliki target minimal empat juz tiap angkatan dalam satu tahun yang mana baru didirikan pada tahun 2021 kemarin.

Program tahfidz unggulan di ICMBBS ini adalah kelas khusus. Dalam waktu yang terbilang sangat muda didirikan, kelas khusus ini sudah memiliki prestasi dan melahirkan generasi para hafidzul qur'an. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri yang meraih juara ke dua MHQ nasional cabang 15 juz yang dilaksanakan di kuningan jawa barat dan dua santri mendapat reward umroh ke Makkah pada tahun 2022 dikarenakan telah *mutqin* hafal Qur'an 30 juz. Pada tahun 2022 juga telah mewisudakan 4 santri hafidz 30 juz serta para santri kelas khusus ini banyak yang telah mencapai target yang telah ditentukan. hal ini dapat memberikan motivasi bagi santri yang lain untuk terus memperjuangkan hafalan Al qur'annya sampai selesai, sehingga minat santri untuk mendaftar ke kelas khusus juga meningkat.⁴

Dalam pengamatan awal Peneliti memilih ma'had tersebut karena tertarik dengan manajemen program tahfidzul qur'an kelas khusus yang mana telah melahirkan generasi hafidzul Qur'an 30 juz dengan waktu yang singkat ini.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di ma'had Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* dengan Judul Manajemen Pengelolaan Program Tahfidz Kelas Khusus Dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an Di Ma'had Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an di ma'had insan cendekia mandiri *boarding school*?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam meningkatkan minat hafal qur'an di ma'had insan cendekia mandiri *boarding school*?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus di ma'had insan cendekia mandiri *boarding school*?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu observasi secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun untuk Metode pengumpulan data disini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret sampai dengan 10 Mei 2023 di Ma'had Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Hadi M.Pd selaku Mudir Ma'had ICMBBS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Manajemen Pengelolaan Program Tahfidz Kelas Khusus Dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek yang terkait, Maka terkumpul lah data-data yang mana sesuai dengan rumusan masalah penelitian diantaranya

1) Perencanaan (*Planning*) dalam program tahfidz kelas khusus

Perencanaan merupakan titik awal dari berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. perencanaan juga berguna untuk memberi arah, menjadi standar kerja, memberikan pemersatu dan membantu memperkirakan peluang dari pelaksanaan suatu manajemen. Perencanaan pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an di ICMBS sebagaimana dikatakan oleh UAH selaku Mudir ma'had bahwasanya

"dalam pelaksanaan perencanaan program tahfidz kelas khusus terdapat beberapa tahapan yakni dilakukannya musyawarah dengan pengurus yayasan mencakup bagaimana nantinya program tahfidz kelas khusus ini berjalan dengan baik dan benar sesuai apa yang diinginkan. kemudian langkah langkah dalam pelaksanaanya yaitu : menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, merumuskan metode dan menetapkan strategi tahfidz Al Qur'an dikelas khusus."⁵

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan bahwasanya setiap kegiatan yang akan di kerjakan diharuskan untuk membuat perencanaan terlebih dahulu secara matang agar apa yang diinginkan tercapai.

2) Pelaksanaan dalam program tahfidz kelas khusus

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang kemudian diterapkan pada kegiatan yang akan berlangsung. Adapun langkah-langkah untuk mencapai pelaksanaan yang telah disebutkan oleh UAH selaku mudir ma'had ICMBS:

- a) Penyeleksian SDM tenaga pendidik. SDM di ICMBS ini diseleksi dengan seleksi yang bermutu dan tepat sesuai dengan bidangnya hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada mudir ma'had *"untuk pengrekrutan SDM di ICMBS ini langsung dari lembaga. Jika ada yang ingin bergabung bersamadi ICMBS biasanya diseleksi secara ketat.*
- b) Antusias Santri. Antusias para santri terhadap program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini sangat tinggi hal ini dibuktikan dengan jumlah pendaftar masuk kelas khusus terus meningkat dan hasil hafalan mereka terus bertambah.⁶

Jumlah Pendaftar Masuk Kelas Khusus Tahfidz Tahun

⁵ Wawancara Dengan Mudir Ma'had ICMBS Ustadz Abdul Hadi, M.Pd. pada tanggal 16 April 2023

⁶ Observasi di Ma'had ICM 17 April 2023

NO	JUMLAH PENDAFTAR MASUK KELAS TAKHASSUS		
	TAHUN	JUMLAH PENDAFTAR	DITERIMA
1.	2021-2022	86 santri	75 santri
2.	2022-2023	101 santri	40 santri

Sumber : dokumen pendaftar masuk ke kelas khusus ICMBS⁷

Dari hasil penjelasan diatas bahwasanya dari keseluruhan santri kelas khusus ada lima santri yang belum menyelesaikan targetnya sedangkan sisa nya mencapai target sesuai apa yang ditargetkan. hal lain diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan UAA selaku koordinator tahfidz beliau mengatakan

sejak didirikan program tahfidz kelas khusus jumlah santri dikelas khusus ini terus meningkat akan tetapi untuk saat ini kami seleksi seketat ketatnya. agar anggota kelas khusus ini benar benar bisa menyelesaikan hafalanya dengan baik dan lancar.”⁸

Hal ini dapat disimpulkan bahwa antusias santri ICMBS terhadap program tahfidz kelas khusus cukup baik rata rata dari mereka telah menyelesaikan target dan terus bertambahnya pendaftar yang ikut daftar kelas khusus.

c). Pelaksanaan Halaqoh

Pelaksanaan *halaqoh* di kelas khusus ini sebagaimana disampaikan UAH Mudir mahad *“kegiatan halaqoh dilaksanakan dalam 4 waktu yaitu ba’da shubuh, digunakan untuk setoran kepada muhafidz, sebelum masuk sekolah pukul 07.00-08.00 digunakan untuk input hafalan, sore pukul 17.00-17.30 digunakan untuk murojaah dan malam pukul 21.00-21.30 digunakan untuk menyiapkan hafalan untuk disetorkan dishubuh hari selebihnya para santri mencari waktu sendiri.”⁹* Hal senada disampaikan oleh Koordinator tahfidz bahwasanya *“Pelaksanaan program tahfidz kelas khusus di halaqoh ini diawali dengan membaca terlebih dahulu dan mereka menyetorkan bacaan tersebut. Setelah bacaannya sesuai dan lancar, barulah mereka mulai menghafal. Setelah para santri menghafal yang akan disetorkan kepada muhafidz mereka menyetorkan terlebih dahulu kepada teman sejawadnya, setelah itu baru disetorkan kepada muhafidz. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat menghafal. Setelah itu santri kelas khusus diarahkan untuk memulai menghafal juz 30 terlebih dahulu, kemudian lanjut ke juz 1, juz 2, juz 3 dan seterusnya. Untuk target mereka sendiri saat ini pertahunnya harus mencapai minimal 4 juz dalam setahun.”¹⁰*

Berdasarkan penjelasan diatas Pelaksanaan program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu SDM tenaga pendidik. SDM tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam pelaksanaan berjalanya program di ICMBS, kedua

⁷ Dokumentasi Bagian Sekertaris Ma’had ICMBS

⁸ Wawancara dengan Ustadz Aminuddin Aziz selaku Koordinator Tahfidz pada tanggal 17 April 2023

⁹ Wawancara Dengan Mudir Ma’had ICMBS Ustadz Abdul Hadi, M.Pd. pada tanggal 16 April 2023

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Aminuddin Aziz selaku Koordinator Tahfidz pada tanggal 17 April 2023

Antusias para santri dalam hal kesadaran diri para santri memang menjadi hal utama seberapa antusias santri terhadap program tahfidz hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya pendaftar program tahfidz kelas khusus. Ketiga kegiatan halaqoh pelaksanaan kegiatan halaqoh ini dibagi menjadi 4 waktu yaitu ba'da shubuh, digunakan untuk setoran kepada muhafidz, sebelum masuk sekolah pukul 07.00-08.00 digunakan untuk input hafalan, sore pukul 17.00-17.30 digunakan untuk murojaah dan malam pukul 21.00-21.30 digunakan untuk menyiapkan hafalan untuk disetorkan di shubuh hari target santri kelas khusus dalam setahun minimal harus mencapai 4 juz.

3) Bentuk Metode yang digunakan dalam Meningkatkan Minat Hafal Qur'an di ICMBS

Metode menghafal Al-Qur'an menurut Bahirul Amali Herry adalah metode klasik yang terdiri dari 3 jenis: Pertama, Talqin yaitu yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatinya. Kedua, Talaqqi yaitu presentasi hafalan sang murid kepada gurunya.¹¹ Caranya adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al- Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.¹² Ketiga, Mu'aradah yaitu saling membaca secara bergantian. Metode yang digunakan dalam program tahfidz kelas khusus ini adalah metode ILHAM dan metode talaqqi sebagaimana dijelaskan oleh UAH selaku mudir ma'had

*"metode yang dipakai di ICMBS menerapkan 2 metode yaitu metode ILHAM dan metode Talaqqi, Dalam metode ilham para santri kelas khusus dibuat saling berpasangan agar mereka tidak hanya saling membantu dalam proses menghafalkan Al qur'an. Mereka juga bisa saling mengontrol dan mengoreksi hafalan ayat yang sudah dihafal oleh temanya. Sehingga jika terjadi kesalahan menghafal dalam kalimat atau harokat mereka akan segera mengetahuinya sebelum terlanjur melekat dalam otak. Metode ini dikhususkan untuk santri kelas khusus yang baru diterima masuk program kelas khusus. Kemudian metode yang kedua adalah metode talaqqi yang mana metode ini langsung berhadapan dengan muhafidz, muhafidz disini bukan hanya sekedar membaca ayat, melainkan mengoreksi bacaan santri-santrinya yang kurang pas. Satu ayat akan diulangi beberapa kali sampai bacaan santri sesuai dengan standar yang dipatenkan oleh muhafidz. santri diwajibkan menirukan tiap makhori'ul huruf sebagaimana yang diajarkan muhafidznya."*¹³

Jadi untuk metode yang dipakai di ma'had ini ada dua yaitu metode *talaqqi* yang mana dalam metode ini santri setoran langsung berhadapan dengan ustadznya sedangkan metode *ilham* tadi guru dan santri bersama sama membaca dengan di

¹¹ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa...* h. 83.

¹² Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal...*, h. 56

¹³ Wawancara dengan Mudir Ma'had Ust. Abdul Hadi pada tanggal 16 April 2023

sela sela menghafal diberikan beberapa game gunanya agar santri tidak cepat bosan dan mengantuk.

4) **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat manajemen Pengelolaan Program Tahfidz kelas khusus Dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an**

a) **Faktor pendukung**

Peneliti melakukan wawancara dengan UAH selaku tentang faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz kelas khusus. Mudir ma'had menyampaikan bahwasanya

"dalam pelaksanaan program tahfidz dikelas khusus ini tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat, Faktor pendukung dalam program tahfidz ini diantaranya adalah lingkungan yang nyaman dan tenang. Karena ketika santri sedang menghafal qur'an dibutuhkan ketenangan jiwa dan lingkungan yang nyaman karena itu sangat berpengaruh sekali untuk santri kelas khusus agar bisa fokus dan konsentrasi menghafalkan Al Qur'an. Maka dari itu kami sediakan tempat khusus untuk menghafalkan Al qur'an guna para santri bisa lebih serius dan fokus. Kemudian setiap pertemuan dengan para muhafidz para santri terus diberikan motivasi-motivasi berupa fadhilah-fadhilah membaca dan menghafal Al qur'an agar terus istiqomah dan menjaga kalamullah yang mulia ini."¹⁴

Berdasarkan hal yang disampaikan oleh mudir ma'had para santri dikelas khusus ini harus dalam keadaan tenang dan nyaman, karena ketika seorang penghafal qur'an merasakan ketenangan dalam hatinya maka akan mudah masuk hafalan yang dihafal. Hal untuk menunjang kegiatan tersebut mudir ma'had menyediakan tempat khusus untuk menghafalkan Al Qur'an agar bisa lebih konsentrasi dan nyaman. Hal senada juga disampaikan oleh koordinator tahfidz mengenai faktor pendukung. Koordinator tahfidz menjelaskan bahwa

Faktor pendukung di dalam program tahfidz disini salah satunya adalah kesehatan dan faktor psikologis karena kalau misalkan santri dalam keadaan tidak sehat mereka tidak akan bisa konsentrasi menghafal. Begitupun kalau psikologisnya terganggu santri tidak bisa menghafal. Dan ditambah dengan pemberian motivasi. Motivasi sangat berpengaruh besar dalam proses santri menghafal Al qur'an. Serta dukungan dari para ustadz dan orang tua"¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya program tahfidz kelas khusus di ICMBS memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya adalah ketenangan dan kenyamanan. Karena dalam menghafal qur'an dibutuhkan ketenangan jiwa dan lingkungan yang nyaman karena itu sangat berpengaruh sekali untuk santri kelas khusus agar bisa fokus dan konsentrasi menghafalkan Al Qur'an. Dalam hal ini disediakan tempat khusus untuk menghafalkan Al qur'an. Selain itu pemberian motivasi-motivasi, faktor kesehatan, psikologis, serta dukungan dari lingkungan guru dan orang tua menjadi faktor pendukung dalam program tahfidz.

¹⁴ Wawancara Dengan Mudir Ma'had ICM Ustadz Abdul Hadi, M.Pd. pada tanggal 16 April 2023

¹⁵ Wawancara dengan Koordinator Tahfidz Ustadz Aminudin Aziz pada tanggal 17 April 2023

Dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal santri kelas khusus di ICMBS yaitu mencakup faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an santri kelas khusus ICMBS meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri santri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri santri.

b) Faktor Penghambat

Pertanyaan pertama yang diajukan peneliti kepada Mudir ma'had tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di ICMBS. UAH selaku Mudir Ma'had menjawab

"sangat banyak sekali kendala-kendala dalam pelaksanaan program tahfidz kelas khusus diantaranya yaitu faktor kedisiplinan mengatur waktu, keterbatasan pengetahuan dan wawasan, dan terkadang santri malas dalam menghafal. Sebenarnya kalau dilihat dari faktor internal kendalanya tergantung pribadi masing-masing, sedangkan dari faktor eksternal saya rasa tidak ada."¹⁶ Hal senada disampaikan UAA selaku koordinator tahfidz "

Sebenarnya dalam program tahfidz kelas khusus ini kendala atau hambatan yang besar sekali tidak ada. Kendala-kendala yang sering dialami mungkin karena santri nakal, santri malas dalam menghafal dan memiliki masalah dengan teman. Tetapi kami yang berperan di program tahfidz ini mencari cara bagaimana agar kendala tersebut tidak ada lagi, seperti ketika santri malas menghafal, sebenarnya hal tersebut lumrah terjadi, kami dari pihak program tahfidz melakukan pemberian motivasi misalnya agar santri semangat kembali dalam menghafal al-qur'an. Kemudian kendala lainnya santri sering lupa akan hafalannya, namun kembali lagi kepada bahwa lupa adalah sifat yang biasa pada diri manusia. Untuk mengatasi sifat sering lupa dalam menghafal maka santri harus rajin melakukan muraja'ah."¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz kelas khusus di ICMBS memiliki faktor penghambat diantaranya kurang nya mengatur kedisiplinan waktu, keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Selain itu. kendala lainnya dalam program tahfidz ini diantaranya yaitu santri yang kurang taat, kendala lainnya ketika memiliki masalah dengan teman lainnya, sering cepat lupa akan hafalannya dan santri memiliki sifat malas dalam menghafal Al-qur'an. Kendala atau hambatan yang ditimbulkan lebih mengarah kepada faktor internal dibandingkan faktor eksternal.

5) Peningkatan minat hafal Qur'an

Pertanyaan pertama diajukan kepada UAH selaku Mudir Ma'had tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat hafal qur'an dikelas khusus dan bagaimana hasilnya. Mudir Ma'had menjawab :

"Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan minat santri dalam menghafal yakni dilakukannya, pemberian motivasi tentang para penghafal qur'an, keutamaan

¹⁶ Wawancara Dengan Mudir Ma'had ICM Ustadz Abdul Hadi, M.Pd. pada tanggal 16 April 2023

¹⁷ Wawancara dengan Koordinator Tahfidz Ustadz Aminudin Aziz pada tanggal 17 April 2023

*keutamaan menghafal Qur'an secara langsung maupun melalui audio visual, kemudian mengundang para asatidz yang ahli dalam menghafalkan Al Qur'an dan diberikannya reward umroh bagi yang bisa menyelesaikan dan lancar 30 juz serta kami bekerja sama dengan orang tua wali agar selalu mendukung anak anaknya bisa menyelesaikan 30 juz. Dan Alhamdulillah sesuai yang dilaporkan UAA selaku koordinator tahfidz saat ini para pendaftar yang masuk ke kelas khusus ini terus mengalami peningkatan serta para santri dikelas khusus ini rata rata telah mencapai target yang telah ditentukan."*¹⁸

Kemudian peneliti juga mewawancarai M.Ali baharun dan Akbar Azzam selaku santri kelas khusus. MAB selaku santri kelas khusus menjelaskan bahwa:

*Ada berbagai bentuk cara yang dilakukan oleh para ustadz kami disini dalam membantu santri agar semangat dalam menghafal. Biasanya ketika menjelang ujian Al Qur'an koordinator tahfidz mengingatkan dan menyampaikan kalau nanti ujian al qur'anya lulus tepat waktu maka akan diajak untuk rihlah dan study banding kepesantren-pesantren tahfidz kemudian bagi yang the best ujian Al qur'an suka diberi penghargaan dan yang selesai 30 juz diberikan tiket umroh. Itu semua merupakan motivasi terbesar bagi kami karena dengan kegiatan itu kami bisa lebih semangat lagi dalam menghafalkan Al qur'an dan dapat meningkatkan kelancaran dan hafalan kami."*¹⁹ Begitupun yang disampaikan AZ selaku santri kelas khusus "bahwasanya para ustadz sering memberi kami motivasi motivasi para menghafal qur'an sehingga kami bisa terus semangat dalam menghafalkan Al qur'an sampai selesai 30 juz dan Alhamdulillah saat ini teman teman kami ada 5 orang yang telah selesai 30 juz".²⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan untuk untuk meningkatkan minat dan semangat santri kelas khusus dalam menghafalkan Al qur'an adalah dilaksanakannya pemberian motivasi motivasi keutamaan ataupun kisah para menghafal qur'an, memberikan reward umroh bagi yang bisa selesai 30 juz dan lancar, mengundang para hafidzul Qur'an nasional untuk memberikan motivasi kepada santri kelas khusus, reward rihlah dan study banding, khatmil Qur'an di masyarakat dan Mudarosa bilghaib. sedangkan untuk hasil dari upaya tersebut para pendaftar terus mengalami peningkatan dan para santri kelas khusus rata rata telah menyelesaikan target hafalanya yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an

Pada dasarnya manajemen pengelolaan mencakup beberapa aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, menurut Syafaruddin perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses menentukan

¹⁸ Wawancara bersama Mudir Ma'had Ust. Abdul Hadi pada tanggal 16 April 2023

¹⁹ Wawancara dengan Santri Kelas khusus, Ali Baharun, pada tanggal 23 April 2023

²⁰ Wawancara dengan Santri kelas Khusus, Akbar Azzam, pada tanggal 23 April 2023

tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan²¹ Kedua, menurut Susilo Martoyo pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan unsur-unsur perencanaan agar tujuannya dapat tercapai.²² Ketiga, menurut Kurniawan evaluasi merupakan pemeriksaan apakah semua yang dijalankan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan memenuhi standar atau tidak.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut :

- a. Dilihat dari perencanaanya dalam program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini terdapat beberapa tahapan yakni dilaksanakan nya musyawarah bersama pengurus yayasan terlebih dahulu, kemudian ditetapkan sasaran, tujuan, merumuskan metode dan membuat strategi tahfidz Qur'an kelas khusus. Upaya yang dilakukan untuk membantu santri dalam menghafal Al Qur'an yakni dilakukanya evaluasi, dan diberikanya motivasi motivasi berupa keutamaan-keutamaan penghafal Qur'an, kisah kisah para penghafal Qur'an secara terus menerus agar para santri terus bisa istiqomah dalam menghafal dan menjaga kalamullah.
- b. Dilihat dari segi pelaksanaanya, Pelaksanaan program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: pertama SDM tenaga pendidik. SDM tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam pelaksanaan berjalanya program di ICMBS. SDM tenaga pendidik ini direkrut langsung oleh lembaga. Tenaga pendidik yang diterima melewati proses yang cukup ketat. kedua Antusias para santri dalam hal kesadaran diri. para santri menjadi hal utama seberapa antusias santri terhadap program tahfidz hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya pendaftar program tahfidz kelas khusus dan tercapainya target yang telah ditentukan. Ketiga kegiatan halaqoh. pelaksanaan kegiatan halaqoh ini dibagi menjadi 4waktu yaitu ba'da shubuh, digunakan untuk setoran kepada muhafidz, sebelum masuk sekolah pukul 07.00-08.00 digunakan untuk input hafalan, sore pukul 17.00-17.30 digunakan untuk murojaah dan malam pukul 21.00-21.30 digunakan untuk menyiapkan hafalan untuk disetorkan di shubuh hari target santri kelas khusus dalam setahun minimal harus mencapai 4 juz.
- c. Dilihat dari evaluasinya, evaluasi program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini adalah hal yang diutamakan dan sangat penting. Langkah langkah yang dilakukan adalah dilaksanakannya evaluasi setiap seminggu sekali bersama muhafidz. Satu bulan sekali untuk input data hafalan dan satu tahun empat kali dilaksanakan ujian Al Qur'an dan diuji minimal 1 juz dalam satu kali ujian.

²¹ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran....*, h. 71.

²² Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen....*h 116

²³ Kurniawan Saefullah & Erni Tisnawati Sule. *Pengantar Manajemen...*,h. 321.

A. Bentuk metode yang digunakan dalam peningkatan minat hafal qur'an

Metode menghafal Al-Qur'an menurut Bahirul Amali Herry adalah metode klasik yang terdiri dari 3 jenis: Pertama, Talqin yaitu yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatinya. Kedua, Talaqqi yaitu presentasi hafalan sang murid kepada gurunya.²⁴ Caranya adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al- Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.²⁵ Ketiga, Mu'aradah yaitu saling membaca secara bergantian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang digunakan dalam meningkatkan minat hafal qur'an di ma'had insan cendekia mandiri boarding school sidoarjo ini memakai 2 metode yaitu metode Ilham dan metode Talaqqi Metode ilham ini diaplikasikan khusus santri kelas khusus yang baru masuk selama 6 bulan pertama, agar mereka terbantu dan merasa mudah dalam menghafalkan Al Qur'an secara bersama-sama. akan tetapi metode ilham ini memiliki kelemahan yakni memakan waktu yang relatif lama. Setelah 6 bulan selesai dilanjut dengan menggunakan metode talaqqi yaitu setoran langsung berhadapan dengan *muhafidz* yang *bersanad* 30 juz.

B. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal qur'an

a. Faktor Pendukung

Menurut wiwi alawiyah Wahid didalam bukunya bahwasanya terdapat beberapa faktor yang mendukung proses menghafal Al Qur'an diantaranya: Faktor kesehatan, Faktor psikologis, Faktor kecerdasan, Faktor motivasi dan Faktor usia²⁶

Faktor pendukung dalam memanajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus di ICMBS ini diantaranya kenyamanan atau ketenangan, dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan dari orang tua, para ustadz, dan dukungan dari para pengurus program tahfidz. Selain itu, faktor pendukung lainnya yaitu faktor kesehatan dan pemberian motivasi kepada para santri agar semangat dalam menghafal al-qur'an.

b. Faktor penghambat

Banyak sekali dari penghafal Al qur'an mengatakan menghafal Al qur'an itu sulit dan lebih sulit lagi ketika memantapkan hafalanya atau ada juga yang mengatakan ingin menghafal Al qur'an akan tetapi tidak ada waktu penyebab dari anggapan tersebut merupakan khayalan yang bercokol didalam pikiran, juga bisa disebut dengan justifikasi diri yang berdampak buruk pada penghafal Al qur'an.²⁷

²⁴ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa...* h. 83.

²⁵ Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal....*, h. 56

²⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal....*, h. 139-142

²⁷ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al Qur'an*, h. 13

Menurut Zaki & Syukron didalam bukunya mengemukakan bahwasanya terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses tahfidz diantaranya:²⁸Malas, tidak sabar, mudah berputus asa, Tidak bisa mengatur waktu dan Sering lupa.

faktor penghambat dalam program tahfidz adalah kedisiplinan mengatur waktu, keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Selain itu. kendala lainnya dalam program tahfidz ini diantaranya yaitu santri yang kurang taat aturan, kendala lainya ketika memiliki masalah dengan teman lainnya, sering cepat lupa akan hafalannya dan santri memiliki sifat malas dalam menghafal Al-qur'an. Kendala atau hambatan yang ditimbulkan lebih mengarah kepada faktor internal dibandingkan faktor eksternal.

c. Peningkatan Minat Hafal Qur'an

JP Chaplin mengartikan minat (interest) dengan beberapa pengertian, yaitu: Satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Atau perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Atau satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu).²⁹

Hakikat minat diatas menekankan bahwa seorang yang memiliki minat menghafal Al Qur'an yang tinggi akan memberikan perhatian yang lebih dalam terhadap kegiatan menghafal Al qur'an tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat menghafal Al qur'an akan termotivasi untuk bersungguh sungguh dalam menghafalnya agar segera dapat mengkhatamkan Al Qur'anya karena ingin mendapatkan keutamaan dan keistimewaan yang telah dijanjikan oleh Allah bagi para penghafal Al Quran.

upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat hafal Qur'an di Ma'had ICMBS ini adalah dilaksanakanya pemberian motivasi motivasi keutamaan ataupun kisah para penghafal qur'an, memberikan *reward* umroh bagi yang bisa selesai 30 juz dan lancar, mengundang para hafidzul Qur'an nasional untuk memberikan motivasi kepada santri kelas khusus, *reward* *rihlah* dan *study* banding, khatmil Qur'an di masyarakat serta *Mudarosah bilghaib*. sedangkan untuk hasil dari upaya tersebut para pendaftar masuk ke kelas khusus terus mengalami peningkatan dan para santri kelas khusus rata rata telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan.

²⁸ Zaki Zamani & Syukrom Maksum, *Metode Cepat Menghafal....* 69-71.

²⁹ James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*,... hal. 255.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi tentang manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus dalam peningkatan minat hafal Qur'an di sekolah Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus di Ma'had Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo berjalan dengan baik. baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz kelas khusus ini memiliki dua metode yaitu metode ILHAM dan metode Talaqqi.
3. Faktor pendukung meliputi kenyamanan, dukungan dari orang tua, ustadz, dan pengurus program tahfidz, serta faktor kesehatan dan motivasi kepada santri. Sedangkan faktor penghambat meliputi kedisiplinan mengatur waktu, keterbatasan pengetahuan, kurangnya ketaatan santri, masalah interpersonal, kecepatan melupakan hafalan, dan sikap malas santri. Adapun hasil dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat hafal qur'an santri meningkatnya para pendaftar masuk ke kelas khusus dan para santri kelas khusus rata rata telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan.

SARAN

berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. kepada Mudir ma'had dan koordinator tahfidz agar terus semangat mengembangkan dan memajukan program tahfidz kelas khusus ini agar kedepanya terus lebih baik dari yang sekarang dan terus melahirkan generasi generasi para pemimpin dunia yang hafal Qur'an sekaligus hamilul qur'an
2. kepada santri diharapkan terus semangat pantang menyerah dalam menghafal dan menjaganya cobaan itu pasti ada mulai dari munculnya rasa malas, ngantuk bahkan merasa bosan itu hal yang biasa, yang penting kalian terus semangat dan bagi waktu sebaik mungkin agar kalian mencapai apa yang kalian cita-citakan.
3. Dengan adanya penelitian ini agar kiranya menjadi bahan informasi dan bahan masukan bagi sekolah atau pesantren dalam manajemen pengelolaan program tahfidz kelas khusus di Sekolah Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al Qur'an*,

Bahirul Amali Herry. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: pro-U Media, 2012),

Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*,

Hikmat Handia Miharja & Suyadi, *Manajemen Pengelolaan Program Tahfidz Kelas Khusus Dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an Di Ma'had Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo*

Ibnu Manzur, *Lisan al 'Arab, Dar Al Hadits*, (Cairo 2009 M/ 1423 H),

James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*,...

Kurniawan Saefullah & Erni Tisnawati Sule. *Pengantar Manajemen*..,

Rr Eko Susetyarini dkk. "Lesson Study for Learning Community in Teaching Human Body Skeleton Material in Muhammadiyah & Junior High School Batu, 2019,

Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta (2008),

Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal Al Qur'an Jakarta* (2008)

Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran....*,

Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen....*

Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: DIVA Press,2015)

Wiwi Alawiyah Wahid. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: DIVA Press,2015)

Zaki Zamani & Syukrom Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an* (Yogyakarta: Al barokah 2014),

Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al Barokah, 2014),